

**OPTIMALISASI DESAIN DRAINASE DI DAERAH
LONGSORAN PADA RUAS JALAN
BENGKULU – KEPAHIYANG**

LAPORAN TEKNIK

**FARIATUL UMAR. ST. MSi
NIM. 2441612013**

PEMBIMBING :

Prof. Dr.Ir.James Hellyward,MS,IPU,ASEAN Eng, APEC Eng.



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG
2024**

ABSTRAK

Salah satu sarana dan prasarana yang berhubungan erat dalam peningkatan ekonomi suatu daerah adalah jaringan jalan, hal ini merupakan prasarana yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi contohnya daerah Provinsi Bengkulu. Jalan ini menghubungkan Kota Bengkulu dan kabupaten Kepahiyang melalui Kawasan hutan lindung (Taman Nasional Bukit Barisan Selatan / TNBBS) dan salah satu Taman Nasional Dunia (UNESCO). Kawasan hutan ini dibawah pengawasan BPSDA Kabupaten Kepahiyang. Ruas jalan ini adalah ruas Jalan Nasional wilayah Tengan dari kota Bengkulu ke Provinsi Sumatra Selatan (Kabupaten Linggau) dibawah naungan Kementerian PU melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) Bengkulu. Jaringan jalan ini awalnya STA 09+500 – STA 57+525 dengan panjang jalan kurang lebih 47 KM dengan lebar jalan yang berperiiasi dari 6 M – 7 M. dan sering terjadi longsor baik longsor badan jalannya maupun longsor dari samping jalan atas dan dapat menimbulkan terputusnya jaringan jalan sehingga mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang cukup lama dan sering menimbulkan korban harta benda. Longsor ini terjadi dimusim penghujan. Penyebab utamanya adalah jaringan drainase tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sehingga banyak terdapat titik air/genangan air dimana – mana hal ini menimbulkan banjir dan longsor. Sehingga menyebabkan kemacetan lalu lintas antar Provinsi Bengkulu dengan Provinsi Sumatra Selatan, dengan kejadian ini sirkulasi ekonomi antar Provinsi terputus khususnya berdampak juga dengan masyarakat Kota Bengkulu dan Kabupaten Kepahiyang dan sekitarnya.

Kata kunci : Optimalisasi Desain Drainase pada Kawasan hutan lindung untuk mewujudkan jalan yang bebas hambatan dan longsor

ABSTRACT

One of the facilities and infrastructure that is closely related to improving the economy of a region is the road network, this is an infrastructure that has a great influence on economic growth, for example the Bengkulu Province area. This road connects Bengkulu City and Kepahiyang district through a protected forest area (Bukit Barisan Selatan National Park / TNBBS) and one of the World National Parks (UNESCO). This forest area is under the supervision of the BPSDA of Kepahiyang Regency. This road section is a national road section in the Tengan region from the city of Bengkulu to South Sumatra Province (Linggau Regency) under the auspices of the Ministry of PUPR through the Bengkulu National Road Implementation Center (BPJN). This road network was originally STA 09 + 500 – STA 57 + 525 with a road length of approximately 47 KM with a road width ranging from 6 M – 7 M. and often landslides both avalanches of the road body and avalanches from the side of the upper road and can cause the disconnection of the road network.

Keywords : Optimization of Drainage Design in Protected Forest Areas to Realize Barrier-Free Roads and Avalanches

